

SOSIALISASI PENGGUNAAN KOMPUTER DAN INTERNET SEHAT BAGI SISWA SISWI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Zulfi Azhar^{1*}, Neni Mulyani², Jeperson Hutahaean³, Ahmad Zein Hasibuan⁴,
Haryansyah Sitorus⁵

¹Prodi Sistem Informasi, STMIK Royal Kisaran, Kisaran, Indonesia

zulfi_azhar@yahoo.co.id¹, neni.muliani@gmail.com², jepersonhutahean@gmail.com³,
ahmadzein0802@gmail.com⁴, haryansyahsitorus85@gmail.com⁵

ABSTRAK

Abstrak: SMK BM Yapim Simpang Kawat mengedepankan menggunakan literasi internet berbasis web. Hadirnya fasilitas internet dapat dimanfaatkan guru selaku pendidik sebagai sarana transfer informasi materi interaktif ke siswa sehingga memudahkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Melalui internet para pelajar bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, mencari bahan pelajaran, literatur atau bahan-bahan tugas sekolah. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk menggunakan internet secara bijak dan aman yang perlu diberikan kepada siswa, agar penggunaan internet memberikan manfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi dalam meningkatkan kompetensi dan kreativitas siswa. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan kepada 1 mitra yaitu SMK BM Yapim Simpang Kawat, dengan penyajian materi, praktek, pendampingan dan evaluasi kegiatan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini meningkatkan kreatifitas dan kualitas siswa dimana peserta pelatihan sudah mampu menyelesaikan materi pelatihan ini dengan baik dan lancar, dengan nilai posttest rata-ratanya 91,325.

Kata Kunci: Guru; Komputer; Pelatihan; Siswa; Internet.

Abstract: SMK BM Yapim Simpang Wire emphasizes using web-based internet literacy. The presence of internet facilities can be used by teachers as educators as a means of transferring interactive material information to students so as to facilitate the implementation of teaching and learning activities in class. Through the internet, students can add insight and knowledge, look for study materials, literature or school assignment materials. The purpose of this PKM activity is to use the internet wisely and safely which needs to be given to students, so that the use of the internet provides benefits to increase knowledge and information in increasing student competence and creativity. The implementation of this community service activity was carried out to 1 partner, namely SMK BM Yapim Simpang Wire, with the presentation of material, practice, assistance and evaluation of activities. The results of this community service activity increased the creativity and quality of students where the training participants were able to complete this training material properly and smoothly, with an average posttest score of 91.325.

Keywords: Teacher; Computer; Training; Student; Internet.



Article History:

Received: 21-03-2023

Revised : 29-04-2023

Accepted: 30-04-2023

Online : 01-06-2023



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Dalam bidang pendidikan, TIK banyak memiliki peranan. Teknologi Informasi seakan telah menjadi pengalih fasihan buku, guru dan sistem pengajaran yang sebelumnya masih bersifat konvensional. Teknologi Informasi menyebabkan ilmu pengetahuan menjadi kian berkembang dan berkembang. Salah satu produk dari teknologi informasi ini adalah internet (Renny Permata Saputri et al., 2022). Perkembangan teknologi informasi saat ini tentu berawal dari kemajuan dibidang komputerisasi. Penggunaan komputer pada masa awal untuk sekedar menulis, membuat grafik dan gambar serta alat menyimpan data yang luar biasa telah berubah menjadi alat komunikasi dengan jaringan yang lunak dan bisa mencakup seluruh dunia (Setiawan, 2018). Semakin berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang ditandai dengan adanya media *online* atau yang sering disebut dengan Internet, sangat memudahkan masyarakat dalam mencari dan menerima informasi tanpa terikat batasan waktu dan negara. Melalui internet masyarakat dapat mengetahui berbagai informasi yang di sajikan secara *real time*, cukup mengetikkan kata kunci pada mesin pencari maka informasi yang di perlukan akan didapatkan (Ariyana & Erfanti, 2020).

Internet merupakan sebuah jaringan komunikasi yang menghubungkan jutaan orang yang dipisahkan oleh jarak dan waktu dari seluruh belahan dunia. Dengan kehadiran internet, seluruh masyarakat dari penjuru dunia dapat terhubung meskipun terpisah oleh jarak yang sangat jauh dengan cepat dan tepat (Tampubolon et al., 2022). Melalui internet para pelajar bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan karena melalui internet apapun yang ingin kita ketahui bisa dicari, para pelajar biasa mencari bahan pelajaran yang mungkin mereka belum dapatkan di sekolah (Simamora, 2019). Penggunaan internet juga seringkali menimbulkan kecanduan pada anak-anak dan juga remaja yang berdampak pada perubahan pola sikap anak-remaja mengalami ketidakstabilan emosional, meski tidak berakibat pada kenakalan remaja yang membutuhkan penanganan khusus (Yuswardi et al., 2022). Penggunaan internet yang tidak terkontrol akan mengakibatkan banyak efek negatif. Penggunaan internet oleh anak yang tidak diawasi oleh orang tua akan memberikan efek buruk pada kehidupan sosial dan psikologis anak-anak bahkan akademik mereka (Iluwati et al., 2023). Penggunaan komputer dalam waktu yang cukup lama tanpa istirahat menyebabkan kelelahan pada mata dan risiko terjadinya stres yang berulang pada otot-otot mata yang bisa berlanjut pada penurunan fungsi otot-otot mata sehingga berefek pada gangguan penglihatan (Mayarani & Nanda Aulia, 2022).

Internet Sehat dan Aman (INSAN) adalah suatu program dari pemerintah Indonesia yang dicanangkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia (Kemkominfo) dengan tujuan untuk mensosialisasikan penggunaan internet secara sehat dan aman melalui

pembelajaran etika berinternet secara sehat dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat. Penyelenggaraan program INSAN dalam bentuk *roadshow* dan forum diskusi (Hidayanto & Zidni Ilmi, 2015).

Program Internet Sehat dan disosialisasikan kepada semua kalangan dan kelompok masyarakat. Dari kalangan remaja hingga kalangan orang tua. Hal ini dikarenakan, siapapun berhak mengakses dan menggunakan internet sesuai dengan keperluan dan kebutuhan masing-masing. Tidak ada batasan tertentu. Sebagai pengguna internet yang bijak dan bertanggung jawab, maka diharuskan untuk memiliki pemahaman mengenai cara berinternet (Kurniawan et al., 2021). Berkat bantuan internet dan sosial media seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *Youtube* semua pekerjaan menjadi terasa ringan. Bagi para siswa atau pelajar, internet memudahkan mereka dalam mencari literatur atau bahan-bahan tugas sekolah. Akan tetapi kemampuan siswa dalam menggunakan internet dengan cara yang baik dan aman di era globalisasi dewasa ini masih tergolong rendah (Sofica et al., 2021).

Sebagai upaya mencegah masyarakat dari kejahatan-kejahatan yang bersumber dari penggunaan internet, edukasi tentang penggunaan internet secara bijak dan aman perlu diberikan kepada masyarakat, pentingnya edukasi teknologi informasi agar penggunaan internet khususnya melalui *smartphone* memberikan manfaat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (Wilantika et al., 2019). Guna mengedukasi masyarakat mengenai dampak penggunaan internet terutama dikalangan remaja, maka perlu diadakan edukasi-edukasi mengenai dampak penggunaan internet terutama di kalangan remaja (Rasmila et al., 2021). Penggunaan internet telah banyak memberikan perubahan terhadap pola kehidupan manusia. Penggunaan internet dengan sehat dan aman merupakan komponen sangat penting yang harus diterapkan. Mengakses atau menggunakan internet dengan sehat dan aman dapat memberikan dampak yang positif bagi penggunaan (Yenni & Hutabri, 2022).

Setiap sekolah dituntut untuk terus meningkatkan mutu pendidikan agar lulusannya unggul dan dapat bersaing dengan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang lain. Sekolah yang unggul dilihat dari beberapa aspek, dua diantaranya adalah aspek akademis dan aspek non akademik (Wibowo, 2016). Tidak hanya guru dan murid yang perlu beradaptasi dengan perubahan sistem pembelajaran yang baru, namun juga bagi orang tua dari siswa. Orang tua dari siswa perlu mendampingi proses pembelajaran daring dan mengerjakan tugas (Emilda et al., 2022). SMK BM Yapim Simpang Kawat merupakan Sekolah dasar yang mengedepankan literasi internet berbasis *web*. Hadirnya fasilitas internet dapat dimanfaatkan guru selaku pendidik sebagai sarana transfer informasi materi interaktif ke siswa sehingga memudahkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Dapat dikatakan dengan kehadiran berbagai macam alat teknologi tersebut mendorong banyak sekolah ikut terlibat dalam

memanfaatkan sarana teknologi dan informasi untuk menunjang pembelajaran

Media pembelajaran berbasis komputer bagi guru SMK BM Yapim Simpang Kawat dirasakan sangat penting, karena dapat menunjang kualitas proses belajar mengajar dan profesionalisme guru. Untuk menunjang pengembangan media pembelajaran yang lebih baik dan menarik, para guru diarahkan untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan aplikasi komputer berbasis Komputer yang bertujuan untuk memperkaya konten materi yang akan disampaikan dan dapat memfokuskan perhatian siswa dalam belajar. Oleh karena itu, maka tim pengabdian tergerak untuk berupaya menyelenggarakan kegiatan pelatihan sosialisasi penggunaan komputer dan internet sehat bagi siswa siswi untuk meningkatkan kompetensi dan kreativitas siswa.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan di SMK BM Yapim Simpang Kawat beberapa bulan yang lalu didapatkan fakta bahwa SMK BM Yapim Simpang Kawat sudah menerapkan kurikulum 2013, guru-guru sudah menerapkan pembelajaran tematik terpadu, dan guru-guru juga sudah mencoba mengaplikasikan media dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Adapun media yang digunakan juga beragam. Salah satu penerapan media yang dijadikan fokus penelitian adalah penerapan media internet berbasis komputer. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan menggunakan metode pelatihan berupa sosialisasi penggunaan komputer dan internet sehat bagi siswa siswi SMK BM Yapim Simpang Kawat, dengan melakukan beberapa kegiatan sosialisasi latihan yaitu: (1) Pengenalan komputer secara umum kepada siswa-siswi; (2) Latihan penggunaan komputer kepada siswa-siswi; dan (3) penggunaan internet dan aplikasinya dengan panduan dari admin sekolah dan Tim PKM dari STMIK Royal Kisaran.

B. METODE PELAKSANAAN

Sekolah SMK BM Yapim Simpang Kawat adalah sekolah swasta pendidikan dengan jenjang SMK berlokasi di jalan besar no. 24B Simpang Kawat Air Batu, Hessa Perlompongan, Kec. Air Batu, Kab. Asahan, Sumatera Utara. Sekolah SMK ini adalah sebagai mitra pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yang dilaksanakan dengan beberapa kegiatan yaitu menggunakan materi, praktek dan pendampingan selama kegiatan. Materi yang diberikan pengenalan tentang komputer, serta latihan penggunaan komputer dan penggunaan internet juga aplikasinya, dengan secara praktek pelaksanaannya. Metode pelaksanaan ini dengan menggunakan cara praktek secara langsung dengan komputer. Narasumber pada kegiatan ini yaitu Dosen dari STMIK Royal Kisaran berjumlah 3 orang, didampingi 2 orang mahasiswa. Dalam pelaksanaan PKM ini menggunakan tahapan-tahapan berikut ini :

1. Persiapan

Persiapan yang dilaksanakan dengan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan dan pembagian tugas dari tim PKM, menyediakan instrumen, daftar kehadiran peserta, formulir untuk uji *pretest* dan *posttest*, konsumsi, publikasi, dokumentasi dan lainnya.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan, dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu:

a. Penyajian Materi

Materi yang disampaikan dengan teori penggunaan komputer serta latihan dengan cara praktek langsung menggunakan situs jejaring media sosial dalam hal ini yaitu: *facebook*, *blog*, *whatsap* dan sarana media sosial lainnya untuk berdiskusi dan memberikan postingan yang positif.

- 1) Memperkenalkan aplikasi media sosial yang sudah tersedia.
- 2) Menyampaikan cara *login* ke media sosial dan berinteraksi pada sistem aplikasinya.
- 3) Menyampaikan proses dari hasil interaksi menggunakan sistem aplikasinya.
- 4) Menyampaikan cara *logout* media sosial dari sistem aplikasinya.

b. Praktek dan Pendampingan

Praktek ini dengan menggunakan internet serta aplikasinya dengan bimbingan dari Tim PKM selama kegiatan ini berlangsung.

- 1) Membimbing peserta untuk menggunakan akun media sosialnya.
- 2) Membimbing tatacara memberikan komentar dan pemahaman proses aplikasi di media sosial.
- 3) Membimbing tatacara *upload* dan *download file di media* sosial.
- 4) Membimbing membuat *blog* bagi peserta pelatihan.

c. Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan PKM ini mengadakan evaluasi dan penilaian dengan melaksanakan *pretest* dan *posttest* kepada seluruh siswa peserta pelatihan.

- 1) Melakukan penilaian pada awal pelatihan dengan memberikan soal test (*pretest*) pilihan berganda berjumlah 10 soal.
- 2) Melakukan penilaian pada akhir pelatihan dengan memberikan soal test yang sama (*posttest*) untuk penilaian hasil akhir.
- 3) Melakukan evaluasi dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* untuk melihat keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peserta Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan 1 mitra yaitu siswa-siswi SMK BM Yapim. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK BM Yapim Simpang Kawat, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara selama 2 hari yaitu tanggal 21-22 Nopember 2022 dengan tema Sosialisasi Penggunaan Komputer Dan Internet Sehat Bagi Siswa Siswi SMK BM Yapim Simpang Kawat, Kabupaten Asahan.

a. Dokumentasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan melakukan kegiatan, seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Peserta Pelatihan di SMK BM Yapim Simpang Kawat

2. Materi Kegiatan

Berkaitan dengan tema kegiatan, materi-materi yang telah diajarkan dan dipraktekkan adalah sebagai berikut:

a. Cara menerapkan internet sehat

Internet sehat bisa dilakukan dengan mudah, banyak aplikasi-aplikasi yang membantu para pengguna internet agar mereka aman dari kejahatan kejahatan yang dilakukan di internet. Hal-hal yang bisa dilakukan untuk mendukung akses internet sehat antara lain:

- 1) Hindari situs atau forum yang berbahasa (menjurus ke aktifitas kejahatan internet).
- 2) Pasang Aplikasi *Parental Control* bagi orang tua yang anaknya yang sudah mengenal dan menggunakan internet.
- 3) Berikan sosialisasi kepada anak sejak dini soal hal baik dan hal buruk saat menggunakan internet.
- 4) Gunakan DNS yang bisa memblok situs berbahaya seperti situs judi, situs dewasa yang lainnya (misalnya DNS Nawala)
- 5) Pertebal iman dan agama adalah salah satu *Firewall* utama dalam diri pengguna internet.

b. Beberapa cara untuk menangkal materi negatif dalam internet

Perilaku atau cara berinternet berkaitan langsung dengan sedikit banyaknya materi negatif yang mengancam kita. Harus semakin

waspada dan tidak ceroboh dalam menggunakan internet, maka akan makin kecil kemungkinannya terpapar dalam berbagai materi negatif dari internet. Salah satu langkah antisipasi untuk menangkal materi negatif tersebut adalah dengan memasang *software* pengaman ke dalam komputer yang digunakan. Berbagai macam *software* yang tersedia tidaklah menggantikan peran orang tua, guru maupun komunitas dalam memberikan keamanan dan kenyamanan selama berinternet. *Software* hanyalah alat bantu, yang tidak bisa menjamin 100 persen menghindari materi negatif dari internet. Secara umum, *software* pengaman tersebut terdiri dari:

- 1) *Software Anti-Spyware*: *Software* ini secara khusus akan berfungsi mendeteksi dan mencegah program jahat seperti *sypware* dan *adware* yang gemar menyedot data-data rahasia/privasi kita secara diam-diam.
- 2) *Software Browser Anak*: *Software browser* adalah yang menjadi perantara utama antara internet dengan komputer yang digunakan. *Browser* anak secara umum telah dirancang untuk semaksimal mungkin menyaring berbagai situs, gambar atau teks yang tak layak diterima anak. *Browser* anak juga didisain untuk menarik dan mudah digunakan oleh anak.
- 3) *Software Anti-Virus*: *Software* ini untuk mencegah agar program jahat perusak data semisal virus, *worm* dan *trojan horse* ada dan menyebar di komputer kita.
- 4) *Software Parental* (Filter, Monitor dan Penjadwalan): *Software* ini untuk mencegah anak sengaja atau tidak sengaja membuka atau melihat berbagai gambar yang tak layak (pornografi, sadisme, dan sebagainya) yang terdapat di situs internet. *Software* ini juga akan memudahkan orang tua ataupun pengasuh untuk memonitor aktifitas anak selama *online* dengan berbagai variasi metode pengawasan. Fungsi lain dari *software* ini adalah untuk membatasi jumlah waktu anak dalam menggunakan internet. Termasuk untuk pengaturan hari dan jam tertentu sehingga komputer dapat atau tidak dapat digunakan oleh anak untuk berinternet.
- 5) *Software Firewall*: *Software* ini akan membantu kita mencegah orang jahil (semisal *hacker*) yang berkeliaran di internet dan mencoba menerobos masuk ke komputer kita untuk mencuri atau merusak data di dalamnya, selama kita terhubung dengan internet.

Beberapa contoh pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran di sekolah ini yaitu:

- a. Para siswa sudah mulai membuka diri untuk belajar memanfaatkan situs jejaring sosial dalam hal ini *facebook*, *twitter*, *blog*, *instagram*, *whatsap*, dan sarana media sosial lainnya untuk berdiskusi, memberikan postingan positif dan membahas materi pelajaran

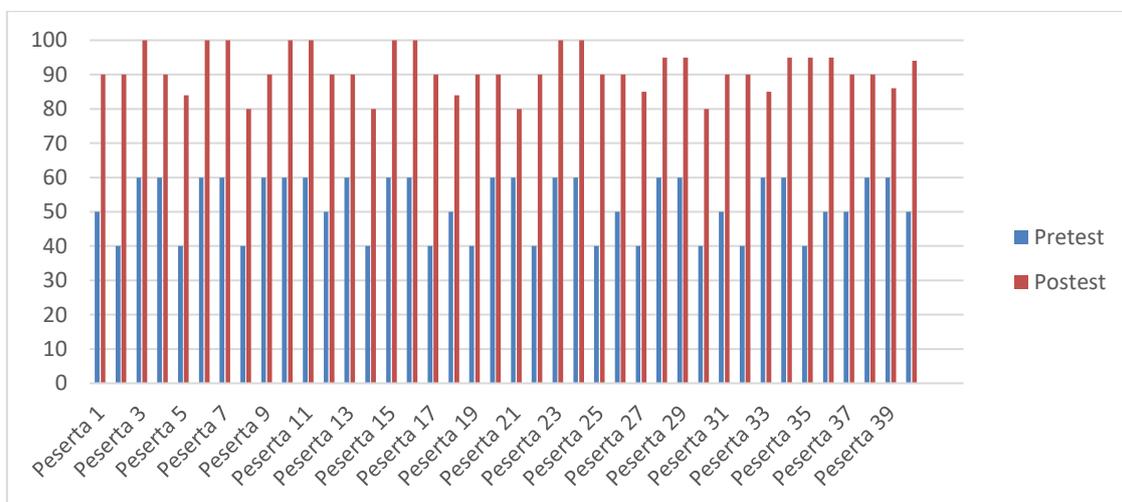
- b. Beberapa siswa mengikuti beberapa pelatihan atau *workshop* cara membuat media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, Termasuk guru disarankan untuk membuat *blog* dengan program “*One Teacher One Blog*” serta membekali guru untuk belajar membuat artikel
- c. Mengarahkan siswa di sekolah untuk membuat dan mengirimkan beberapa karya mereka ke berbagai media sosial milik mereka maupun ke *blog* sekolah, agar dapat membuat jejak positif untuk diri mereka sendiri maupun sekolah.
- d. Siswa diberikan sosialisasi tentang berinternet yang sehat agar terhindar dari konten-konten yang belum boleh mereka lihat dan tidak layak.
- e. Memberikan masukan kepada siswa agar menggunakan *internet service provider* (ISP) yang menawarkan internet sehat. Saat ini, ada banyak ISP yang menawarkan penggunaan internet sehat. Ketika mereka memasang internet di rumah, maka mereka juga melakukan pengaturan pada perangkat yang digunakan
- f. Siswa sudah mulai menggunakan internet sebagai media pembelajaran jarak jauh, Hal ini dapat terjadi apabila antara guru dan murid jauh atau tidak memungkinkan harus bertemu langsung. Dengan memanfaatkan fasilitas seperti *email*, jejaring sosial, forum, maupun video *chat*, proses belajar mengajar pun dapat terlaksana. Kemudian pula guru dapat langsung memberikan tugas kepada muridnya untuk mencari tugas langsung di internet sebagai bahan soal dan tentunya masih banyak lagi hal-hal yang dapat dilakukan di internet sebagai media pembelajaran jarak jauh.
- g. Siswa dapat menggunakan internet dalam menciptakan penemuan baru di dunia pendidikan, hal ini dapat kita temukan di internet karena penemuan-penemuan baru tentu saja tidak langsung di *update* di buku pelajaran. Siswa juga dapat cepat mengetahui perkembangan apa saja di dunia ini dan penemuan baru yang dapat menambah wawasan dan inspirasi kita.
- h. Internet sebagai penyimpanan dan catatan *online*. Selain buku pelajaran, Lembar Kerja Siswa, Makalah dan lain sebagainya, Internet dapat dijadikan sebagai penyimpanan data hasil catatan penting siswa disekolah. Jika siswa menyimpan semua data kita di buku pelajaran, dikhawatirkan akan hilang dan rusak. Tetapi bila siswa memanfaatkan fasilitas *upload* data yang disediakan di internet maka siswa dapat menyimpan data pelajaran, baik berupa *file pdf*, *word* dan sebagainya di *google drive*. Selain penyimpanan aman, siswa juga bisa berbagi catatan kepada orang lain yang berguna.
- i. Guru bisa memberikan kebebasan kepada siswa agar dapat mengembangkan kreatifitasnya untuk meliputi kegiatan-kegiatan di sekolah yang positif dan dapat di *share* ke media sosial maupun ke

aplikasi *youtube* sehingga dapat di saksikan oleh teman-teman siswa itu sendiri.

- j. Pihak sekolah terbuka dalam menerima masukan pendapat dari Bapak/ Ibu wali murid dengan menyiapkan alamat *e-mail* kepada para guru, dan manajemen sekolah. Dimana email Bapak/Ibu guru dan manajemen sekolah tersebut dicantumkan di dalam *website* sekolah.
- k. Guru-guru semuanya turut memberikan bimbingan karakter kepada seluruh peserta didik untuk membimbing bagaimana etika menggunakan perangkat IT dan bermedia sosial yang sehat dan aman. Beberapa manfaat diatas adalah sebagai paparan penggunaan internet yang sudah dilakukan di sekolah dan tentunya masih banyak lagi yang bisa dilakukan untuk membuat internet ini menjadi segar dan bebas dari sesuatu yang dapat merusak moral anak bangsa.

3. Monitoring dan Evaluasi

Peserta yang hadir dalam kegiatan ini ada berjumlah 40 orang siswa. Hasil penilaian uji *pretest* para peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah, nilainya dari 40 sampai dengan 60 dengan nilai rata-ratanya 52, hasil penilaian uji *posttest*, nilainya dari 80 sampai dengan 100 dengan nilai rata-ratanya 91,325. Peserta pelatihan sudah mampu menyelesaikan materi pelatihan ini dengan baik dan lancar, seperti hasil penilaian terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Penilaian Dari Para Peserta Pelatihan

Hasil dari pelatihan ini, seperti ditunjukkan pada Gambar 2, bahwa para peserta mendapat penilaian *pretest* yang mampu menjawab soal dengan benar paling tinggi nilai 60. Dan pada hasil *posttest* mereka mampu menjawab benar paling banyak 10 soal, dengan nilai paling tinggi nilai 100. Berdasarkan dari hasil penilaian, monitoring dan evaluasi, peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh oleh mitra sangat baik.

4. Kendala yang Dihadapi

Pelaksanaan kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar dan memberikan pengetahuan yang lebih baik bagi para peserta pelatihan walaupun ada beberapa siswa yang masih harus diawasi dalam penggunaan internet di beberapa aplikasi media sosial. Saran dan rekomendasi yang akan datang dapat diusulkan untuk kegiatan lanjutan kepada mitra ini yaitu, pendampingan dalam kegiatan aplikasi lainnya dengan melibatkan beberapa instansi atau *stake holder* dalam meningkatkan produktivitas dan kemampuan para Siswa Siswi SMK BM Yapim Simpang Kawat, Kabupaten Asahan meningkatkan ilmu pengetahuan serta terjalinnya hubungan sinergis antara tim pengabdian dan instansi sekolah tersebut.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada Sosialisasi Penggunaan Komputer Dan Internet Sehat Bagi Siswa Siswi SMK BM Yapim Simpang Kawat, Kabupaten Asahan dapat disimpulkan bahwa materi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sudah sesuai dan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Penyampaian materi terdiri dari penjelasan, praktek dan diskusi yang dapat memberikan manfaat kepada pihak sekolah khususnya siswa siswi SMK BM Yapim Simpang Kawat dalam hal penggunaan media teknologi informasi dan penggunaan internet sehat. Peserta pelatihan sosialisasi sudah dapat mengoperasikan komputer dan penggunaan internet sehat sehingga peserta sudah mempunyai pemahaman yang tinggi dalam menggunakan komputer dan internet yang lebih bijaksana. Peserta pelatihan sudah mampu menyelesaikan materi pelatihan ini dengan baik dan lancar, dengan hasil nilai pretest rata-ratanya 91,325. Sebagai saran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat berlanjutnya kerjasama yang baik lagi antara STMIK Royal dengan mitra yaitu SMK BM Yapim Simpang Kawat, dengan melibatkan banyak pihak terutama untuk meningkatkan produktivitas dan kemampuan peserta dalam membangun pengetahuan yang berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariyana, R. Y., & Erfanti, F. (2020). Sosialisasi Penggunaan Internet Sehat Dan Aman (Insan) Untuk Masyarakat Desa Gemblegan, Kalikotes, Klaten. Prosiding *Seminar Nasional Ke-6 Lppm Upn "Veteran" Yogyakarta "Implementasi Bela Negara Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat"* Yogyakarta, 3 November 2020. ISBN 978-623-6896-18-1, 135–144. [https://eprints.akprind.ac.id/1009/%0Ahttps://eprints.akprind.ac.id/1009/1/Cover Lengkap UPN.pdf](https://eprints.akprind.ac.id/1009/%0Ahttps://eprints.akprind.ac.id/1009/1/Cover%20Lengkap%20UPN.pdf)
- Renny Permata Saputri, Desi Andriani, Monica Fransiska (2022). *Edukasi Penggunaan Internet Sehat Bagi Siswa*. GANESHA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 2, (2) Juli 2022(2), E-ISSN 2774-6305. 96–100.
- Emilda, E., Pratiwi, M. P., Wulandari, F. T., & ... (2022). Pelatihan Komputer Dasar Dan Pemanfaatan Internet Bagi Siswa Untuk Mendukung Pembelajaran

- Daring. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, Volume 6, Nomor 2, Juni 2022. e-ISSN : 2614-526X 554–557. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/7938><http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/download/7938/4555>
- Hidayanto, F., & Zidni Ilmi, M. (2015). Pentingnya Internet Sehat. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 21–24. <https://jurnal.uui.ac.id/ajie/article/view/7888><https://jurnal.uui.ac.id/ajie/article/download/7888/6897>
- Iluwati, J., Zeng, S., Rahmadhani, S., Silvana, V., & Munthe, F. L. (2023). *Penggunaan internet sehat dan aman bagi*. 06(01), 26–37.
- Kurniawan, R., Alhakim, A., Safero, B., Valeria, J., Angelina, S., Internasional Batam, U., Gajah Mada, J., -Sei Ladi, B., & Riau, K. (2021). Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman di Kalangan Masyarakat dan Pelajar. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 15–21.
- Mayarani, M., & Nanda Aulia, R. (2022). Hubungan Penggunaan Komputer dan Gadget Terhadap Penurunan Tajam Penglihatan. *Jurnal Sehat Masada*, 16(1), 85–92. <https://doi.org/10.38037/jsm.v16i1.268>
- Rasmila, R., Amalia, R., Jemakmun, J., & Mukti, A. R. (2021). Pelatihan online internet sehat sebagai media pembelajaran bagi siswa-siswi SMK Nurul Huda Pemulutan Barat. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 26–31. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.3403>
- Setiawan, D. (2018). *Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya Impact of Information Technology Development and Communication on Culture*. 4(1), 62–72.
- Simamora, P. R. T. (2019). Pengaruh Media Internet Terhadap Prestasi Siswa-Siswi Di Sma Negeri 17 Medan. *Darma Agung*, 17(1), 7.
- Sofica, V., Harafani, H., Fahmi, M., Ispandi, & Fakhriza, M. H. (2021). Pemanfaatan Internet Sehat Menuju Kemandirian Belajar Bagi Pelajar Tegal Parang Jakarta Selatan. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 1(2), 119–126. <https://doi.org/10.31599/jucosco.v1i2.664>
- Tampubolon, P., Aklani, S. A., Anson, A., & ... (2022). Penggunaan Internet Sehat Dan Aman Pada Siswa-Siswi Sekolah Menengah Atas Swasta Maha Bodhi Karimun. *National Conference ...*, 4, 140–144. <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/6933><https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/download/6933/2568>
- Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128–139. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>
- Wilantika, N., Nurmalasari, M., & Wibisono, S. B. (2019). Edukasi Penggunaan Internet Sehat, Aman dan Produktif Melalui Kelompok Majelis Taklim. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(2), 189–199. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v19i2.3823>
- Yenni, Y., & Hutabri, E. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Internet Sehat dan Aman Dikalangan Remaja Agar Tercipta Kemandirian Belajar. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 5(1), 93–98. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v5i1.1134>
- Yuswardi, Y., Yuwono, W., Ng, S., Andrean, A., & ... (2022). Program Internet Sehat Dan Aman Melalui Implementasi Bahan Ajar Digital Dan Video Edukasi Di Sekolah. Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)<http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>, Volume 4 Nomor 1 Edisi Agustus 2022 E-ISSN: 2714-8599, 217–224. <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/6945><https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/download/6945/2580>